



**ANALISIS KOMPARATIF PROFITABILITAS
PT. BANK PANIN SYARIAH SEKURITAS
SEBELUM DAN SESUDAH
GO PUBLIC**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**AHMAD RAMADHAN
NIM: 18 401 00023**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**ANALISIS KOMPARATIF PROFITABILITAS
PT. BANK PANIN SYARIAH SEKURITAS
SEBELUM DAN SESUDAH
*GO PUBLIC***

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**AHMAD RAMADHAN
NIM: 18 401 00023**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Windari, S.E., M.A
NIP. 198305 10 2015 03 2003**

PEMBIMBING II

**Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. AHMAD RAMADHAN
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Mei 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. AHMAD RAMADHAN yang berjudul "Analisis Komparati Profitabilitas PT. Bank Panin Syariah Sekuritas Sebelum Dan Sesudah *Go Public*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Windari, S.E., M.A
NIP. 198305 10 2015 03 2003

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **AHMAD RAMADHAN**
NIM : 18 401 00023
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Komparatif Profitabilitas PT. Bank Panin Syariah Sekuritas Sebelum Dan Sesudah *Go Public*.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Mei 2022

Saya yang Menyatakan,



AHMAD RAMADHAN
NIM. 18 401 00023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **AHMAD RAMADHAN**
NIM : 18 401 00023
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Komparatif Profitabilitas PT.Bank Panin Syariah Sekuritas Sebelum Dan Sesudah *Go Public*.”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal : Mei 2022

Yang menandatangani,



AHMAD RAMADHAN




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.
22733Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : AHMAD RAMADHAN
Nim : 18 401 00023
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Profitabilitas PT. Bank Panin
Syariah Sekuritas Sebelum Dan Sesudah *Go Public*.


Ketua



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP.19790525 200604 1 004


Sekretaris


Ihdi Aini, M.E. &
NIP. 198912252019032010

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.,
NIP.19790525 200604 1 004


Ihdi Aini, M.E. &
NIP.198912252019032010


Windari, S.E., M.A.
NIP. 198305102015032003


H. Ali Hardana, M.Si.,
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di	: Padangsidempuan
Hari/Tanggal	: Kamis / 19 Mei 2022
Pukul	: 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai	: Lulus/ 74,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif	: 3,45
Predikat	: Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Analisis Komparatif Profitabilitas PT. Bank Panin
Syariah Sekuritas Sebelum Dan Sesudah *Go Public*.**

NAMA : Ahmad Ramadhan
NIM : 18 401 00023

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 22 Juni 2022
Dekan,


Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Ahmad Ramadhan
Nim : 18 401 00023
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Profitabilitas PT. Bank Panin Syariah Sekuritas Sebelum dan Sesudah *Go Public*

Kondisi PT. Bank Panin Syariah Sekuritas sebelum *go public* mengalami peningkatan laba dan sesudah *go public* kondisi perusahaan ini mengalami penurunan. PT. Bank Panin Syariah Sekuritas seharusnya mampu memaksimalkan dana yang di peroleh dari proses *go public* untuk meningkatkan laba perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan profitabilitas PT. Bank Panin Syariah Sekuritas Sebelum dan Sesudah *go public*.

Pendekatan yang dilakukan dengan teori-teori yang dikemukakan berkaitan dengan rasio profitabilitas diantaranya *Return On Asset (ROA)* yaitu digunakan sebagai indikator mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Jika dana yang diperoleh dari hasil *go public* digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, maka laba yang di diperoleh perusahaan setelah *go public* diharapkan mengalami peningkatan. Sedangkan rasio profitabilitas *Return On Equity (ROE)* yaitu dapat digunakan dalam sebagai indikator untuk mengukur kemampuan Equitas perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Jika dana yang diperoleh perusahaan dari proses *go public* digunakan untuk meningkatkan modal kerja sebagai investasi, maka laba yang diperoleh perusahaan setelah *go public* diharapkan mengalami peningkatan dari sebelum *go public*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis komparatif. jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi perusahaan yaitu www.anualreport.co.id tahun 2010-2019. Adapun metode pengambilan sampel penelitian menggunakan *sampling jenuh*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio profitabilitas sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Bank Panin Syariah Sekuritas dalam hal ini dilihat dari indikator *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas, Kinerja, *go public*.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Komparatif Profitabilitas PT. Bank Panin Syariah Sekuritas Sebelum dan Sesudah Go Public**” Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Erawadi, M.Si, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga,
3. Bapak Drs.H.Armyan Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Windari, S.E, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Rajab Nasution, dan ibunda tercinta Marna Batubara beserta ketiga saudara peneliti Asmidar Nasution, Am.keb, Nur Hapni Nasution, M.Pd, dan Yusnita Nasution Am.keb yang telah meluangkan waktu untuk mendengar setiap keluhan penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

8. Untuk keluarga besar Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang telah banyak memberikan pengalaman, dorongan serta masukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat terbaik Ikhsan Mulia Siregar S.E dan Indra Saputra S.E yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan selalu membantu peneliti dari awal perancangan judul penelitian hingga peneliti dapat menyelesaikan karya ini.
10. Teruntuk keluarga besar Perbankan Syariah 1 dan rekan-rekan angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
11. Untuk keluarga besar KKL Kelompok 65 Desa Gunung Tua Baru Isnan Harahap, Rizka Rahayu Siregar, Anggun Novia Rizki, Aya Sofia, Dina Miranda, Lanna Sari Pulungan, Misriani Hasibuan, Muhammad Rizki, Nurul Khafifah, Paesah ,Rahmaida Sihombing, Saima Putri, Rahman Maulana Habibi, Sartika Pulungan, Selvia Dahni dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
12. Untuk keluarga besar UD. Bersaudara Sihitang. Abang Sarwedi Hasibuan. ST, Dr. Saiful Azmi Hasibuan, M.H, abang Hendri Hutagalung, dan kakak Ida Maryam Hasibuan yang selalu memotivasi peneliti sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan.
13. Untuk sahabat terbaik peneliti Hamdi Hidayat Harahap, Muhri Salam, Sofwan Hamid Lubis, Andiaman Hutagalung, Fadlan Nazili Nasution, Dino

Andika, Zul Ardi Hasibuan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

14. Untuk teman lainnya (Halimatus Sakdiah Dalimunte, Meliani Matondang, Rizky Angelina Putri, Naila Rumondang, Muhammad Taqwa Hasibuan, Doni Gunawan, Muhammad Salman Al Faruq, Irwan Hamzah, Abdul Haris Tambunan, Lokot Harahap, Zainul Andri Bayhaqi, Triadi Putra, Agbert Zega, Safaat Lubis) dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Mei 2022

Peneliti

AHMAD RAMADHAN
NIM. 184010002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ئ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ئ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ئ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah

و...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II LANDASANTEORI	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Kinerja Keuangan.....	12
2. Rasio Profitabilitas	12
3. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	14
4. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	17
5. Analisis Rasio Keuangan	17
6. Analisis Perbandingan.....	19
7. Pandangan Islam Terhadap Tingkat Keuntungan	21
8. <i>Go Public</i>	22
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	33
1. Populas.....	33
2. Sampel	34
D. Instrumen Pengumpulan Data	34
E. Analisis Data	35

1. Statistik Deskriptif.....	35
2. Uji Normalitas	36
3. Uji Beda <i>Paired-sample T-Test</i>	36
F. Sistematika Pembahasan	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	40
1. Visi dan Misi PT. Bank Panin Syariah.....	41
2. Produk PT. Bank Panin Syariah.....	42
3. Sturuktur Organisasi	46
B. Gambaran Data Penelitian.....	51
1. <i>Return On Asset</i>	51
2. <i>Return On Equity</i>	53
C. Hasil Analisi Data	55
1. Analisis Statistik Deskriptif	56
2. Uji Normalitas	58
3. Uji Dua Sampel Berkorelasi (<i>paired sample T-Test</i>)	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
E. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP.....	67
A. KESIMPULAN	67
B. SARAN	67

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Dividen <i>Payout Ratio</i>	3
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel IV.1 Hasil DPR	50
Tabel IV.2 Hasil ROA.....	53
Tabel IV.3 Hasil ROE	57
Tabel IV.4 Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	62
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel IV.6 Hasil Uji Linieritas.....	63
Tabel IV.7 Hasil Uji Linieritas.....	64
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel IV.10 Hasil Uji t.....	68
Tabel IV.11 Hasil Uji F.....	70
Tabel IV.12 Hasil Uji Determinasi	72
Tabel IV.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar IV.1 Struktur Organisasi	52
Gambar IV.2 Gambar ROA	56
Gambar IV.3 Gambar ROE.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan lembaga keuangan di Indonesia saat ini sudah cukup pesat dan mulai diminati oleh masyarakat terutama masyarakat muslim. Salah satu lembaga keuangan syariah di Indonesia adalah perbankan syariah. Perbankan syariah di Indonesia pada saat ini mengalami kemajuan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya bermunculan bank-bank syariah yang ada di Indonesia.

Semakin berkembangnya bank syariah di Indonesia membuat persaingan antar bank menjadi lebih kompetitif. Persaingan terjadi bukan hanya bank syariah dengan bank konvensional. Keadaan yang seperti ini bank syariah harus lebih keras di dalam persaingannya baik dalam kinerja perbankan syariah maupun dalam bidang pelayanannya. Sudah menjadi kebiasaan bahwa akhir suatu periode setiap perusahaan akan melihat kinerja perusahaan yang dijalankan oleh manajemennya.¹

Salah satu faktor yang mempercepat pertumbuhan industri perbankan saat ini strategi manajemen bank dalam melakukan ekspansi yaitu dengan cara *go public* yang artinya menjual sahamnya sebagian kepada publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Pada lembaga keuangan perbankan syariah, satu-satunya bank yang melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah Bank panin syariah pada tahun 2014 dalam

¹Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 92.

situs resmi Bursa Efek Indonesia menjelaskan manfaat yang diperoleh dari perusahaan yang *go public* melalui pencatatan saham (*initial public offering*) diantaranya adalah :

1. Memperoleh sumber pendanaan yang relatif besar setelah terjadi *go public* jika dibandingkan dengan sebelum *go public*.
2. Memberikan *competitive advantage* untuk pengembangan usaha dengan menjadi perusahaan publik, perusahaan akan memperoleh banyak keunggulan kompetitif untuk pengusaha dimasa yang akan datang.
3. Melakukan *merger* atau akuisisi perusahaan lain dengan pembiayaan melalui penerbitan saham baru, pengembangan usaha melalui *merger* atau akuisisi adalah salah satu cara yang cukup banyak diminati untuk mempercepat pengembangan skala usaha perusahaan.
4. Peningkatan *going concern*, kemampuan *going concern* bagi perusahaan adalah kemampuan untuk tetap dapat bertahan dalam kondisi apapun termasuk dalam kondisi yang dapat mengakibatkan bangkrutnya perusahaan.
5. Meningkatkan citra perusahaan dengan *go public*, suatu perusahaan akan mendapatkan perhatian media dan komunitas keuangan, Artinya perusahaan tersebut mendapat keuntungan yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan citranya.
6. Meningkatkan nilai perusahaan dengan menjadi perusahaan publik yang sahamnya di perdagangkan di bursa, setiap saat dapat diperoleh evaluasi terhadap nilai perusahaan, setiap peningkatan kinerja keuangan dan kinerja

operasional umumnya akan memiliki dampak terhadap harga saham bursa. Sasaran manajemen perusahaan pada umumnya ialah menciptakan laba bagi pemilik.²

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yaitu berupa rasio keuangan bank dalam laporan keuangan bank tersebut.³ Kinerja keuangan salah satu komponen yang penting dalam suatu kegiatan perbankan. Kinerja keuangan bank akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya, rasio keuangan adalah suatu kajian untuk melihat perbandingan untuk melihat antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan menggunakan formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. *Return On Asset* lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian *return on asset* dari pada *return on equity* karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asetnya yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat.⁴ Dan ROE merupakan suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal perusahaan, serta laba bersih untuk investor. Semakin tinggi rasio ROE maka menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin efektif.

²Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 204.

³Asyari Hasan dan Sasa Parera, *Komparasi Kinerja Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Go Public*, dalam jurnal *Pemikiran Islam*, Vol.22, No. 1, Maret 2021, hlm. 13.

⁴Windari, Abdul Nasser Hasibuan, *Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*, dalam *Jurnal IMARA*, Vol. 5, No. 1, Juni 2021. hlm. 62.

Peningkatan pada harga saham perusahaan akan meningkatkan penyediaan laba bagi investor.

Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan yang biasanya dapat dijadikan salah satu pertimbangan oleh investor untuk menanamkan investasinya. Untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio-rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.⁵ Indikator rasio profitabilitas yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Tabel I. 1
Data ROA & ROE PT. Bank Panin Syariah Tahun 2010-2019
Sebelum *Go Public*

Tahun	ROA (%)	ROE (%)
2010	-2,53	-4,71
2011	1,75	2,80
2012	3,29	7,75
2013	1,03	4,44
Data ROA & ROE PT. Bank Panin Syariah Sesudah <i>Go Public</i>.		
2014	1,99	7,66
2015	1,14	4,94
2016	0,37	1,76
2017	-10,77	-94,01
2018	0,26	1,45
2019	0,25	1,08

www.anualreport.co.id

Berdasarkan pada pada tabel I.1 di atas dapat dilihat nilai profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* pada tahun 2013 sebesar 1,03%. Kemudian setelah *Go Public* pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 0,96%, setelah itu pada tahun 2015 sampai tahun 2017 nilai *Return on Asset* mengalami

⁵Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham*, (Jakarta:Exceed,2014), hlm. 83.

penurunan, dimana pada tahun 2015 dari 1,99% menjadi 1,14, kemudian tahun 2016 menjadi sebesar 0,37 dan pada tahun 2017 menjadi sebesar -10,77. Setelah itu naik kembali dari -10,77 menjadi 0,26% dan setelah itu turun kembali dari 0,26% menjadi 0,25%.

Kemudian nilai *Return on Equity* pada tabel diatas menunjukkan pada tahun 2013 nilai ROE sebesar 4,44%. Kemudian pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 3,22%. Kemudian pada tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami penurunan dimana pada tahun 2015 dari 7,66% menjadi 4,94%, kemudian turun kembali menjadi 1,76% dan tahun 2017 turun menjadi sebesar -94,01. Setelah itu pada tahun 2018 nilai ROE nya naik kembali dari -94,01 menjadi sebesar 1,45 dan turun kembali pada tahun 2019 menjadi sebesar 1,08%.

Banyak alasan yang melatarbelakangi mengapa perusahaan memutuskan untuk menjadi perusahaan publik, diantaranya Menurut Anoraga dan Piji dari dalam jurnal teori-teori *initial public offering* manfaat yang diperoleh yaitu perusahaan akan memperoleh dana yang relatif besar dan diterima sekaligus sebelum suatu perusahaan melakukan *initial public offering* artinya pendapatan rasio profitabilitas lebih besar setelah *go public* sebelum perusahaan ataupun bank melakukan *go public*, dikenal oleh banyak pihak, pengelolaan yang profesional dengan diserahkan kepada orang-orang yang mampu dibidangnya. Selain itu Anoraga dan Piji juga menyebutkan ada konsekuensi yang harus ditanggung oleh perusahaan *go public* yaitu adanya tuntutan untuk lebih terbuka dan harus mengikuti peraturan-peraturan pasar

modal mengenai kewajiban pelaporan keuangan, serta keharusan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan semakin kuat.⁶

Kebijakan tersebut pada dasarnya ditujukan untuk menciptakan dan memelihara kesehatan bank. Kesehatan atau kondisi keuangan dan non keuangan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen resiko. Industri perbankan di Indonesia menguasai sekitar 93% dari total *asset* industri keuangan. Dalam kondisi yang demikian, apabila lembaga perbankan tidak sehat dan tidak berfungsi secara optimal, maka dapat dipastikan akan berakibat pada terganggunya kegiatan perekonomian.

Sedangkan pada lembaga keuangan pada bank syariah, bank yang telah melakukan pencatatan saham di bursa efek adalah Bank Panin syariah resmi mencatatkan namanya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berubah hukum menjadi perseroan terbatas tepatnya pada tanggal 15 Januari 2014.

Bank Panin syariah menuangkan tujuan perusahaannya melakukan IPO (*Initial Public Offering*) adalah suatu perusahaan dikatakan dengan *go public* jika perusahaan tersebut telah melakukan penawaran umum saham perdana, dan salah satu persyaratan utama untuk mendapatkan pernyataan yang efektif dari badan pengawas pasar modal (Bapepam) dalam laporan tahunan 2014, hal ini dilakukan terus melakukan konsistensi dalam meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik, bukan hanya mengikuti kepatuhan terhadap

⁶Asyari Hasan, Sasa Parera, *Komparasi Kinerja Bank Syariah Sebelum Dan Sesudah Go Publik*, (*Jurnal Pemikir Islam*, Volume 22, No. 1, Maret 2021), hlm. 4.

regulasi namun juga terkait transparansi dan keterbukaan pengelolaan perusahaan sehubungan dengan IPO, akuntabilitas bank panin syariah akan meningkatkan kualitas kinerja sehingga laba yang di peroleh perusahaan meningkat. Laba perusahaan dapat dihitung melalui rasio profitabilitas, apabila ternyata setelah IPO rasio profitabilitas tidak mengalami peningkatan maka dapat dikatakan bahwa strategi perusahaan melalui IPO tidak berjalan dengan efektif untuk meningkatkan keuntungan yang di peroleh dalam hubungannya penjualan maupun investasi ini menimbulkan pertanyaan, apakah rasio profitabilitas mengalami peningkatan atau tidak.

Karena itu, peneliti melihat hal ini perlu dikaji secara mendalam untuk merealisasikan kebijakan *roadmap* perbankan syariah 2015-2019, khususnya yang kedua serta memberikan data konkrit agar bank syariah lainnya dapat melenggang di Bursa Efek Indonesia . Peneliti akan melakukan analisis terkait dengan bagaimana pengaruh kebijakan rasio profitabilitas yang dilakukan oleh Bank Panin Syariah Sekuritas terhadap sebelum dan sesudah *go public*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. *Return On Asset* mengalami penurunan pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2019 setelah *go Public*
2. *Return On Equity* mengalami penurunan pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2019 setelah *go Public*.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai kepada tahap selanjutnya. Untuk menghindari terjadinya kesimpangan dalam penelitian ini dan dikarenakan keterbatasan waktu, materi dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti maka peneliti hanya meneliti ROA dan ROE PT. Bank Panin Syariah Sekuritas Sebelum Dan Sesudah *Go Public* dari tahun 2008-2019.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memaparkan mengenai segala hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka akan dijelaskan definisi Operasioanal variabel dari judul penelitian “Analisis Komparatif Profitabilitas PT. Bank Panin Syariah Sekuritas Sebelum Dan Sesudah *Go Public*”.

Tabel I. 2
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1	ROA	ROA Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak, hasil pengembalian total aktiva atau total investasi menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan	$\frac{LabaBersih}{TotalAktiva} \times 100\%$	Rasio

		laba. ⁷ Maka ROA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ROA yang terdapat pada PT. Bank Panin Syariah.		
2	ROE	ROE merupakan Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. ⁸ Maka ROE yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ROE yang terdapat pada PT. Bank Panin Syariah.	$\frac{Laba\ Bersih}{Equity} \times 100\%$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan *Return On Asset* sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Bank Panin Syariah Sekuritas tahun 2008-2019 ?
2. Apakah terdapat perbedaan *Return On Equity* sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Bank Panin Syariah Sekuritas 2008-2019 ?
3. Terdapat perbedaan antara ROA dan ROE sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Bank Panin Syariah Sekuritas 2008-2019 ?

⁷ A.M. Dewi Astuti, *Management Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm, 37.

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), hlm. 204.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan antara *Return On Asset* sebelum go publik dengan sesudah *go public* di PT. Bank Panin Syariah sekuritas tahun 2008-2019
2. Untuk mengetahui perbedaan antara *Return On Equity* sebelum *go publik* dengan sesudah *go publik* di PT. Bank Panin Syariah Sekuritas tahun 2008-2019.
3. Untuk mengetahui perbedaan antara *Return On asset* dan *Return On Equity* sebelum dan sesudah *Go Public* di PT. Bank Panin Syariah Sekuritas tahun 2008-2019.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini harap diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun pihak lainnya, yakni :

1. Untuk peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai perusahaan yang telah *go public* dan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada jurusan perbankan syariah.

2. Untuk PT. Bank Panin Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sehingga dapat mengetahui kelangsungan hidup bank dan juga dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk kemajuan bank dimasa yang akan datang.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi baru bagi mahasiswa/i khususnya untuk Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam terutama yang melakukan penelitian tentang Analisis perbandingan profitabilitas sebelum dan sesudah *go public*.

BAB II **LANDASAN TEORI**

A. Kerangka Teori

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bank merupakan salah satu komponen yang penting dalam kegiatan perbankan. Kinerja keuangan bank akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Penilaian kinerja bank dilakukan dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Rasio merupakan alat ukur yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain untuk melihat kemampuan bank dalam mengelola dana adalah rasio profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Asset*.⁹

2. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir, “profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.”¹⁰

perusahaan memperoleh laba dala hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.¹¹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat

⁹Windari, Abdul Nasser Hasibuan, *Pengaruh Zakat Perbankan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*, dalam jurnal IMARA Volume 5, No. 1, Juni 202, hlm. 62.

¹⁰Kasmir, *Op. Cit.* Hal. 217.

¹¹R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPF, 2001), hlm. 122.

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal biasanya.

Profitabilitas bank adalah suatu kemampuan bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan menghasilkan laba dalam halnya hubungannya dengan penjualannya, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas semakin tinggi kinerja perusahaan dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan¹²

Profitabilitas menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien atau tidak. Efisien sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Ukuran profitabilitas yang digunakan dalam perbankan syariah adalah *Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin, Return On Investmen, Operating profit Margin* rasio-rasio ini dilakukan untuk mengukur rasio profitabilitas bank karena bank indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan sebagian asset yang cukup besar dari dana simpanan masyarakat.

¹² Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*. (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2006) hlm. 100.

3. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan hendak yang ingin dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan, yaitu:¹³

a) *Operating profit Margin*. (OPM) adalah ukuran tingkat laba operasi dibandingkan dengan penjualan bersih. Di samping itu juga *operating profit margin* sangat lah penting bagi suatu perusahaan kerana berhubungan erat dengan pengelolaan bisnis dan resikonya. Dengan perhitungan ini, investor bisa mendapatkan gambaran mengenai besarnya keuntungan dan deviden yang akan dibagikan. Sementara bagi kreditur, nilai margin operasional bisa dijadikan indikator kesanggupan perusahaan membayar utang. Adapun rumus *operating profit margin* sebagai berikut :

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

b) *Net Profit Margin* (NPM). adalah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Rasio ini disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, adapun rumus *net profit margin* adalah :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}}$$

¹³*Ibid.*, hal. 199.

c) *Return On Investment*. *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan investasi yang telah ditanaman (*asset* yang dimilikinya) untuk mendapatkan laba. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengambilan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Berikut ini rumus *return on investment* (ROI) :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

d) *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas ROE}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen lembaga keuangan dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROE, Semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dalam lembaga keuangan sehingga kemungkinan dalam suatu lembaga keungan dalam skala bermasalah kecil. Laba setelah pajak adalah laba bersih dari laba kegiatan operasinal setelah dikurangi pajak sedangkan rata-rata total ekuitas adalah rata-rata modal inti yang dimiliki oleh

lembaga keuangan. Perhitungan modal inti dilakukan berdasarkan ketentuan kewajiban modal minimum yang berlaku.¹⁴

e) *Return On Asset*

Return On Asset merupakan salah satu indikator yang sering digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas bank. *Return On Asset* sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Semakin besar *Return On Asset* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, maka semakin efisiensi pengguna aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi.

Menurut Firanto Pandia *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (Sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengolahan *asset* yang dilakukan oleh yang bersangkutan. Dari pengertian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa *return on asset* digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total *asset* lainnya.

Rasio ini digunakan untuk mengukur nilai manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar *return*

¹⁴ Sofyan Safri Harahap, *teori akuntansi* (jakarta: rajawali pers 2008) hal. 304.

on asset suatu bank semakin besar tingkat keuntungan bank semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset. Stabilitasnya nilai pendapatan *return on asset* ini semakin sehat pula tingkat penilaian kesehatan bank. Kondisi perbankan yang stabil akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan.

Rumus untuk perhitungan *Return On Asset* adalah :

$$\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100$$

4. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :¹⁵

- 1) Diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih dari waktu ke waktu.
- 5) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

5. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio adalah analisis yang paling populer dan banyak digunakan dalam agar hasil perhitungan rasio jadi bermakna, sebuah rasio sebaiknya mengacu pada hubungan ekonomis yang penting.

Rasio juga harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena faktor-

¹⁵Kasmir, *Op. Cit.* Hal. 197.

faktor yang mempengaruhi pembilang dan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebut, berbagai rasio dapat dihitung dengan berbagai perusahaan.¹⁶ khususnya di PT. Bank panin syariah Tbk.

Rasio keuangan juga atau *financial ratio* sangat penting gunanya untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan perusahaan. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Analisis laporan keuangan sendiri dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dari neraca (*balancesheet*) perhitungan rugi laba (*income statetment*) dan lapran arus kas (*cash flow ststement*)

Rasio keuangan dan kinerja keuangan mempunyai hubungan yang erat jika kinerja keuangan nya baik maka perhitungan rasio keuangan juga akan baik. Jika rasio tersebut tidak mempersentasikan tujuan dari analisis yang akan ia lakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karena dalam konsep keuangan dikenal dengan namanya fleksibelitas artinya rumus atau bentuk formula yang dipergunakan dengan haruslah disesuaikan dengan peneliti.¹⁷

Di pergunakan analisis rasio keuangan dalam melihat suatu perusahaan akan memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan

¹⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012) hlm.22

¹⁷ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan perusahaan dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014) hlm.54.

dan dapat dijadikan sebagai alat prediksi bagi perusahaan tersebut dimasa yang akan datang.

6. Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan dan data lainnya baik dalam rupiah ataupun unit.

Teknik perbandingan ini dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam rupiah atau dalam unit dan juga dalam persentase atau perbandingan atau rasio.

Tujuan analisis perbandingan ini adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan berupa kenaikan atau penurunan pos-pos laporan keuangan atau data lainnya dalam dua atau lebih periode 19 yang dibandingkan. Perbandingan juga dapat dilakukan antara laporan yang sudah dikonversikan ke angka indeks atau laporan bentuk common size bentuk awam.

Analisis laporan keuangan dengan menggunakan teknik perbandingan ini, dapat dibandingkannya dengan angka-angka laporan keuangan tahun sebelumnya, angka laporan keuangan perusahaan sejenis, rasio rata-rata industri, dan rasio normatif sebagai standar perbandingan.

Menurut Sofyan Syafri Harahap perbandingan antar pos laporan keuangan dapat dilakukan melalui:

- a) Perbandingan dalam dua atau beberapa tahun (horizontal)
- b) Perbandingan dengan perusahaan yang dianggap terbaik
- c) Perbandingan dengan angka-angka industri yang berlaku (industrial norm).
- d) Perbandingan dengan anggaran (budget).
- e) Perbandingan dengan bagian, divisi, atau seksi yang ada dalam suatu perusahaan. Dalam melakukan perbandingan ini perlu diyakini bahwa:
 - 1) Standar penyusunan laporan keuangan harus sama.
 - 2) Ukuran dari perusahaan yang dibandingkan harus diperhatikan bukan berarti harus sama.¹⁸
 - 3) Periode laporan yang dibandingkan harus sama khususnya keuangan dan komponennya. Jangan sampai laporan keuangan satu tahun dibandingkan dengan laporan keuangan satu semester atau triwulan.
 - 4) Dengan menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, ke efektifan operasi serta *profitability* perusahaan. Untuk dapat menentukan atau mengukur hal-hal tersebut diperlukan alat pembanding dan rasio dalam industri sebagai keseluruhan yang sejenis di mana

¹⁸Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2012) hlm.64.

perusahaan menjadi anggotanya dapat digunakan sebagai alat pembandingan dari angka rasio suatu perusahaan

7. Pandangan Islam Terhadap Tingkat Keuntungan

Islam tidak melarang seorang muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis. Karena memang dasarnya aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek muamalah yang memiliki dasar kaidah memperoleh segala sesuatu sepanjang diperoleh dan digunakan dengan cara cara yang dibenarkan syariah.¹⁹

Poin penting yang harus di ingat, bahwa laba (keuntungan) dalam bisnis syariah tidak selalu di identik dengan materil, pertumbuhan asset atau harta. Aspek materil dari laba di maknai dengan pertumbuhan harta yang halal dan harta yang bersih dari seseorang pebisnis muslim. Sedangkan aspek non materil, laba yang sangat erat kaitanya dengan ketakwaan, kesabaran, bersyukur, mengikuti, perintah Rasulullah SAW serta di pelihara dan kekikiran.

Dalam Ekonomi Islam, keuntungan diartikan sebagai tambahan dari hasil jual beli atau hasil dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Keuntungan ini ada kalanya dinisbahkan kepada pemelik barang atau dinisbahkan kepada barang itu sendiri. Al-Quran dalam Surah Al- mthaffifin ayat 1-5

¹⁹ Muammar Khaddafi dkk, *Akutansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Akutansi* (Medan: Madenatera, 2016). hlm.59

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١٠١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿١٠٢﴾
 وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿١٠٣﴾ أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ
 مَبْعُوثُونَ ﴿١٠٤﴾ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٠٥﴾

Artinya: *Besarliah bagi orang-orang yang curang (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. tidaklah orang-orang itu menyangka, bahwa Sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, pada suatu hari yang besar.*²⁰

Yang dimaksud dengan *takhfif* di dalam ayat ini adalah berbuat curang dalam menimbang dan menakar, dengan menambah bila minta timbangan dari orang lain, atau bisa juga dengan mengurangi bila memberikan timbangan kepada orang lain. Itulah sebabnya Allah ta'ala menjelaskan bahwa orang-orang yang curang akan ditimpa dengan *wail* yaitu kerugian dan kebinasaan.

8. Go Public

1) Pengertian *Go Public*

Go public memiliki artinya yakni suatu perusahaan telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada *publik* dan siap untuk dinilai *publik* secara terbuka. *Go public* atau penawaran umum yang dilakukan suatu perusahaan merupakan kegiatan yang dilakukan suatu perusahaan merupakan kegiatan yang dilakukan emiten untuk menjual sekuritasnya kepada *publik*,

²⁰ Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 189

berdasarkan tata cara yang diatur dalam undang-undang dan peraturan pelaksanaan. Pada saat suatu perusahaan pertama *go public* sering disebut dengan *Intial Public Offering*

Kemudian dijelaskan lagi mengenai persyaratan pendaftaran dalam pasal 1 ayat (19) UU Nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal yakni merupakan sebuah dokumen yang wajib disampaikan kepada Bapepam pasar modal oleh emiten dalam rangka penawaran umum atau perusahaan publik.²¹

2) Alasan perusahaan melakukan *go public*

Ada beberapa alasan yang mendasari suatu perusahaan melakukan *go public* di antaranya.:

- a) Dengan *go public*, terjainya pembesaran volume usaha karena membesarnya potensi laba.
- b) Perusahaan menjadi terkena di kalangan publik, sehingga secara tidak langsung posisi perusahaan menjadi lebih tegas.
- c) Perusahaan yang melakukan *go public* menjadi lebih profesional dalam pengolahannya. Hal ini disebabkan karena perusahaan tersebut dituntut untuk memiliki *Good Corporate Governance* yang lebih bagus.

²¹ Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal pasal 1 ayat 19.

3) Keuntungan *Go Public*

Ketika suatu perusahaan memutuskan untuk *go public* tentunya terdapat keuntungan dalam pengambilan keputusan tersebut, baik itu bagi internal maupun eksternal perusahaan.

Adapun keuntungan yang diperoleh ketika suatu perusahaan sudah *go public*, di antaranya :

- a) Mampu meningkatkan liquiditas perusahaan memberi kesempatan melakukan diversifikasi
- b) Memberi pengaruh kepada nilai perusahaan
- c) Memberi kesempatan kepada publik untuk dapat menilai perusahaan secara lebih transparan
- d) Perusahaan akan memperoleh dana yang relatif besar dan diterima sekaligus
- e) Meningkatkan nilai pasar, prestise dan publisitas dari perusahaan
- f) Biayanya lebih murah dan dengan proses yang lebih cepat
- g) Pembagian deviden berdasarkan keuntungan
- h) Meningkatkan profesionalisme perusahaan
- i) Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memiliki saham perusahaan.

4) konsekuensi melakukan *go public*

Setiap perusahaan yang melakukan *go public* dihadapkan berbagai konsekuensinya, diantaranya:

- a) Perusahaan lebih dituntut untuk terbuka dan harus mengikuti peraturan-peraturan pasar modal mengenai kewajiban pelaporan.
 - b) Segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan baik pemasuk dan pengeluaran harus tercatat secara terperinci dan dapat di pertanggung jawabkan .
 - c) Perusahaan harus selalu membuat pelaporan yang dwajibkan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
 - d) Perusahaan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.
 - e) Perusahaan harus mengumumkan besar pendapatan dan melakukan pembagian deviden.
 - f) Perusahaan harus senantiasa meningkatkan tingkat pertumbuhannya.
 - g) Biaya melakukan penawaran umum dan setelah penawaran umum cukup besar.
- 5) Prosedur dalam melakukan *go public*

Dalam melakukan *go public* ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan sebelum diberikan izin untuk menjual sahamnya di pasar modal. Persyaratan ini tercantum di dalam keputusan menteri keuangan RI No. 859/kmk.01/1998 tentang emisi efek di bursa dan diperaturan tentang pelaksanaan emisi serta perdagangan saham yang

tercantum dalam keputusan ketua Bapepam No.011/PM/1987. Adapun persyaratan *go public* melalui bursa untuk emisi saham, yaitu :²²

- a) Perusahaan berbadan hukum perseroan terbatas
- b) Bertempat kedudukan di Indonesia
- c) Mempunyai modal disekitar RP. 200.000.000
- d) Dua tahun terakhir memperoleh keuntungan
- e) Laporan keuangan dua tahun terakhir harus diperiksa oleh *akutan public* dengan *unqualified opinion*.
- f) Khusus bank, selama tiga tahun terakhir harus memenuhi ketentuan : dua tahun pertama harus bergolong dengan cukupsehat dan satu tahun terakhir tergolong sehat.

6) Kewajiban setelah *go public*

Beberapa kewajiban itu penting setelah *go public* adalah sebagai berikut:

- a) Menerbitkan laporan tahunan agar investor dapat mengetahui prestasi perusahaan dan juga mengetahui apakah apakah emitan
- b) mampu memenuhi janjinya yang dahulu dituangkan dalam prospektur.
- c) Membayar biaya *go public* selain *listing fee* .

²² R. Agus Hartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta, 2010), hlm. 31.

- d) Mengadakan rapat umum pemegang saham untuk memutuskan pembagian divden dan laba di tahan.
- e) Kewajiban emiten untuk bersikap terbuka yang salah satunya dengan membentuk sekretariat perusahaan agar menjembatani keperluan investor akan informasi perubahan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel III. 3
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1	Riska Nurul Fitriani	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Go Public</i> Pada PT Bank Tabungan Negara Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada saat sebelum melakukan <i>go public</i> (2004- 2008) dan sesudah. melakukan <i>go public</i> (2010- 2014), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.	Penelitian ini menggunakan paired sample t-test, menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sesudah <i>go public</i> yang diproksi melalui rasio likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan risiko usaha bank mempunyai kecenderungan lebih baik dibanding sebelum <i>go public</i> . Hasil uji paired sample t-test yang menyatakan kinerja keuangan baik sebelum dan sesudah <i>go public</i> diantara 11 rasio keuangan hanya 6 rasio (ROE, PR, CAR, CR, CRR, dan DRR) yang Penelitian ini menggunakan paired sample t-test, menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sesudah <i>go public</i> yang diproksi melalui rasio likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan risiko usaha bank mempunyai kecenderungan lebih baik dibanding sebelum <i>go public</i> . Hasil uji paired sample t-test yang menyatakan kinerja keuangan baik sebelum dan sesudah <i>go public</i> diantara 11

			rasio keuangan hanya 6 rasio (ROE, PR, CAR, CR, CRR, dan DRR) yang
2.	Fitria susilowati	Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public pada perusahaan manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Jurnal, Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya)	Berdasarkan uji t disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah <i>go public</i> pada rasio CR, DAR, DER, NPM, dan ROE menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan, pada rasio ROA dan TATO menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.
3	Indrianto Setiawan, ST	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering Pada Perusahaan perbankan yang terdaftardi Bursa Efek Jakarta (Tesis, Universitas Diponegoro Semarang, 2007)	Hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Beban Operasional dan Pendapatan operasional (BOPO), <i>Loan to deposit Ratio</i> LDR, <i>Net Call Money</i> (NCM), <i>Quick Ratio</i> (QR) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum IPO berbeda secara Signifikan. Dan hasil dari rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Return On Risked Assets</i> (RORA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net interest Margin</i> (NIM), menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan
4.	Adinda Maharani Nasution	Analisis Komparatif Profitabilitas PT. AUSTNDO NUSANTARA JAYA Sebelum Dan Sesudah <i>Go Public</i> .	Di dalam penelitian ini pada <i>operating profit margin</i> (OPM), <i>net profit margin</i> (NPM), <i>Return on invesment</i> (ROI), dan <i>return on equity</i> (ROE) sama-sama tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah <i>go public</i> . Pada <i>net profit margin</i> (NPF)

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara

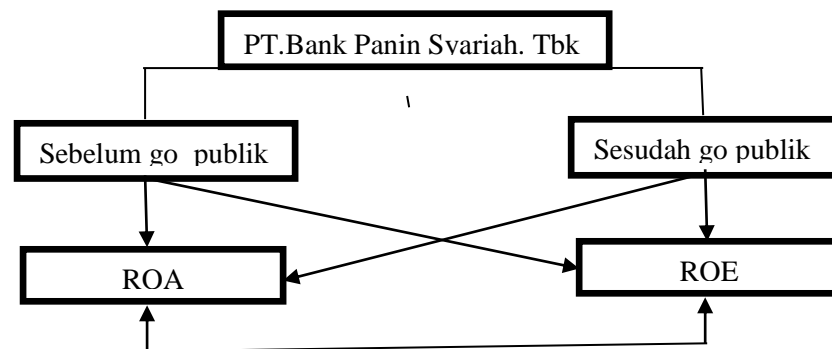
penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Riska Nurul Fitriani, yaitu sama-sama menggunakan rasio ROA dan ROE dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak dalam penelitian ini yang menggunakan rasio tambahan yang lain, seperti PR (*primary ratio*) CAR (*capital adequacy ratio*) CRR (*credit risk ratio*) DPR (*deposit risk ratio*) QR (*quick ratio*) BR (*banking ratio*) LDR (*loans to deposit ratio*) NPM (*net profit margin*)
2. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Fitria Sosilowati, yaitu sama- sama menggunakan rasio ROA dan ROE dalam penelitian. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu CR (*current ratio*) DAR (*debt to asset ratio*) DER (*debt to equity ratio*) NPM (*net profit margin*) TATO (*total asset turn over*)
3. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriano Setiawan ST. Yaitu sama-sama menggunakan ROA dan ROE. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu LDR (*loan to deposit ratio*) NCM (*net call money*) QR (*quick ratio*) NPM (*net profit margin*) RORA (*return on risk asset*)
4. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adinda Maharani Nasution S.E. Yaitu sama-sama menggunakan ROA dan ROE. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu ROI (*return on invesment*), OPM (*operating profit margin*), NPM (*net profit margin*)

C. Kerangka Pikir

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diketahui melalui rasio-rasio profitabilitas, diantaranya *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Perusahaan yang telah go public seharusnya mengalami peningkatan profitabilitas dibanding dengan sebelum perusahaan *go public*. Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1
Kerangka Pikir



Perusahaan umum (*go public*) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menghimpun dana dari masyarakat luas selaku investor dengan cara saham atau menjual obligasi. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum saham/ *go public* dapat digunakan untuk ekspansi, memperbaiki dan memperkuat struktur permodalan serta membayar utang perusahaan, sehingga terjadi pembesaran volume usaha karena membesarnya potensi laba. Laba atau profit yang maksimal merupakan tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan disamping hal-hal lainnya. Sehingga, dengan memperoleh laba yang maksimal seperti apa yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan,

serta meningkatkan citra mutu produk perusahaan dan melakukan investasi baru. Salah satu cara menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis profitabilitas perusahaan seperti *return on asset* (ROA) *return on equity* (ROE). Seharusnya profitabilitas mengalami peningkatan dibandingkan sebelum *go public*. Karena dana yang diperoleh dari proses penawaran umum saham/*go public* tidak digunakan lagi sebagai tambahan modal, membayar hutang perusahaan dan pengembangan perusahaan. Sehingga keuntungan perusahaan akan meningkat dan secara otomatis profitabilitas perusahaan juga meningkat.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitiannya biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dinyatakan dengan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan jawaban yang empirik.²³

Jadi, hipotesis adalah jawaban sementara atas fenomena-fenomena yang dapat keberadaannya dan dibuktikan. Adapun hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah :

H₀₁: Terdapat perbedaan ROA sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Bank Panin Syariah Sekuritas tahun 2008-2019.

H_{a2}: Terdapat perbedaan antara ROE sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Bank Panin Syariah Sekuritas tahun 2008-2019.

²³Sugiyono, Op. Cit., hlm.93.

H₀₃: Terdapat perbedaan antara ROA dan ROE sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Bank Panin Syariah Sekuritas tahun 2008-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Panin Syariah Sekuritas Tbk. Berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman kav.91, Jakarta Barat. Waktu penelitian dimulai dari Juli 2021 sampai dengan Desember 2021.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis komparatif. Analisis komparatif adalah “suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel (data) atau lebih.” Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum *go public* dengan sesudah *go public* pada PT. Bank Panin Syariah Sekuritas Tbk.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk menjadikannya sebagai objek penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yaitu laporan laba rugi pertahun pada perusahaan PT. Bank Panin Syariah Sekuritas Tbk, periode 2008-2019 yang dipublikasikan oleh OJK melalui dengan jumlah populasi sebanyak 12 laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁵ Namun sampel dalam penelitian ini adalah penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel. Hal ini seing dilakukan bila jumlah populasi relatif lebih kecil, kurang dari 30. Jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi , yaitu sebanyak 6 data laporan keuangan tahunan sebelum *go public* (2008-2013) dan 6 data laporan keuangan tahunan sesudah *go public* (2014-2019). Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 12 sampel.

D. Instrument Pengumpulan Data

Data yang umum kita kenal sekarang ini merupakan bentuk jamak dari *datum*, yang berasal dari bahasa latin. Data dapat diartikan sebagai fakta-

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 215.

²⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 55.

fakta, serangkaian bukti-bukti, sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada disekitar kita.²⁶

Instrument pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini di peroleh dari www.anualreport.co.id

E. Analisis Data

Analisis data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan mengenai subjek permasalahan.²⁷

Penelitian ini menggunakan analisis data, sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis data membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik Deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menentukan tingkat rata-rata, standar deviasi dan varian indikator rasio profitabilitas keuangan sebelum dan sesudah *go public* ditinjau dari kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI.

²⁶Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Plikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 118.

²⁷ Dermawan Wibisno, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 38.

b. Menentukan perbedaan mean (naik/turun) indikator keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah *go public*

2. Uji Normalitas

pemeriksaan normalitas, dilakukan untuk mengetahui apakah sampel data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak dengan taraf signifikan 0,05. Uji normalitas untuk penelitian ini adalah *kolmogrov smirnov*, karena teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel. Teknik *kolmogrov smirnov* adalah membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoriti dengan frekuensi kumulatif empirik.²⁸

3. Uji Beda *Paired-sample T-Test*

Ada beberapa teknik statistik atau uji statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis penelitian yang bersifat komparatif. Penggunaan tipe atau jenis uji statistik tergantung dari jenis data atau variabel yang dipakai dalam penelitian ini. Berikut ini disajikan dalam tabel penggunaan jenis data (variabel) dan jenis uji statistik yang tepat dalam analisis komparatif.

Tabel III. 4
Teknik analisis dalam analisis komparatif.

	<i>Bentuk komparatif</i>			
	Dua Sampel		Lebih dari dua sampel	
	Korelasi	Independen	Korelasi	Independen
Nominal	Mc Nemer	<i>Fisher</i> <i>Exact</i>	<i>Chi</i> <i>Square</i>	<i>Chi Square</i>
		<i>Chi Square</i>	<i>Cochram</i>	

²⁸ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penilaian Kuantitatif*. Dilengkapi dengan perhitungan Manual dan aplikasi SPSS Versi17 (Jakarta: Bumi Aksara,2014) hlm. 153.

Ordinal	Uji-t	<i>Median Test</i>	<i>Friedman</i>	<i>Median Extension</i>
	<i>Wilcoxon Matched Pairs</i>	<i>Mann-Whitney U-test</i>	<i>Two Way Anova</i>	<i>Kruskal Walls One way Anova</i>
Interval/Rasio	<i>t-test paired</i>	<i>t-test Independen</i>	<i>One Way Anova Two Way Anova</i>	<i>One Way Anova Two Way Anova</i>

Berdasarkan tabel diatas maka uji digunakan adalah uji-t dua sampel berkorelasi (*Paired sample t-test*). Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan. Berpasangan disini maksudnya, satu sampel mendapat perlakuan berbeda dari dimensi waktu. Untuk menganalisis dua sampel berkorelasi dengan jenis data interval/rasio digunakan dengan uji-t dua sampel berkorelasi (*paired sampel t-test*). Uji ini juga digunakan pada penelitian yang jumlah sampelnya kecil yaitu tidak lebih dari 30. Perhitungan dua sampel berkorelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan menggunakan *software* SPSS.

Kriteria dalam pengujian ini adalah:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini di jabarkan dengan sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, defenisi operasional variabel, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri kerangka teori, penelitian terdahulu kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori, kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan di bandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga terliha jelas dengan masalah yang terjadi.

BAB III Metodologi penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian populasi dan sampel, jenis penelitian, tehnik pengumpulan data dan analisi data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian, setelah itu akan ditentukan populasi penelitian, lalu dari populasi ini akan ditentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan tehnik penentuan sampel. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan peneliti, maka langkah

selanjutnya melakukan analisis data dengan sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian ini.

BAB IV Pada sub bagian ini Gambaran umum perusahaan, yang terdiri dari ruang lingkup sejarah PT. Bank Panin Syariah Sekuritas serta visi-misi PT. Bank Panin Syariah dan struktur Organisasi PT. Bank Panin Syariah, secara umum, pada sub bahasan yang ada pada penelitian ini gambaran data penelitian dengan menggunakan *software spss*, setelah itu mengetahui hasil analisis data yang di uji.

BAB V pada sub bagian Penutup yang mana ruang lingkup penelitian ini hanya pada kesimpulan beserta saran nya pada PT. Bank Panin Syariah untuk bisa mengoptimalkan rasio profitabilitas untuk mencapai tujuan perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Bank Panin Syariah Tbk berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat, Berawal dari sebuah bank di Kota Malang bernama Bank Bersaudara Jaya, Pada tahun 1997, Bank merelokasi kantor pusatnya ke Kota Surabaya dan merubah nama menjadi PT. Bank Harfa. Pada tahun 2007, PT. Bank Panin Tbk, mengakuisisi Bank Harfa dan dikonversi menjadi Panin Bank Syariah. Pada tanggal 2 Desember 2009, Bank Harfa secapital Adequacy ratio resmi di ubah namanya menjadi PT. Bank Panin Syariah dengan kegiatan usaha dan beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Panin Bank Syariah adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam.

Panin Bank Syariah mendapatkan ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan syariah di Indonesia, Panin Bank Syariah secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik.

Panin Bank Syariah berhasil mengembangkan asset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk jasa, pembiayaan dan pendanaan . Kinerja yang baik dan kepercayaan nasabah ini telah menjadi landasan sehingga panin syariah dapat menawarkan saham perdananya ke *public* melalui *Initial Public Offering* (IPO) pada awal tahun 2014. Dukungan penuh dari PT. Bank Panin Syariah Tbk. Sebagai induk perusahaan juga telah membantu tumbuh kembang Panin Bank Syariah. Panin Bank Syariah terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan memenuhi kebutuhan nasabah PT. Bank Panin Syariah Tbk. Resmi berganti nama menjadi Bank Panin Dubai syariah, seiring keluarnya surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang permohonan dan penetapan penggunaan izin usaha bank dengan nama baru. Surat OJK tentang pernggantian nama ini tertera pada surat keputusan No. S-111/PB.13/2016 tanggal 29 juli 2016.

1. Visi dan Misi PT. Bank Panin Syariah.

Visi yaitu Menjadi bank syariah progresif di indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif untuk semua. Sedangkan Misi Sebagai Berikut:

- a) Mewujudkan layanan keuangan syariah secara profesional, amanah dan bertanggung jawab.
- b) Memberikan produk dan layanan dengan stndar terbaik sesuai dengan kebutuhan nasabah.

- c) Menjalin hubungan muamalah yang saling menguntungkan dan profesional dengan seluruh *stakeholder*.
- d) Menumbuhkan dan menjaga pertumbuhan usaha perbankan syariah.

2. Produk PT. Bank Panin Syariah

a. Tabungan Simpel iB

Tabungan simpel iB ini diperuntukkan untuk siswa di bawah umur untuk mengajari edukasi dan inklusi keuangan agar mendorong budaya menabung sejak usia dini. Tabungan ini menggunakan akad wadiah yang berarti titipan, di mana nasabah mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan dari bank.

b. Tabungan PAS iB

Tabungan ini adalah diperuntukkan untuk masyarakat Indonesia dengan mata uang rupiah. Imbal hasil dari tabungan ini didapatkan dari bonus yang diberikan sesuai dengan kebijakan bank.

c. Tabungan Fleksibel iB

Tabungan Fleksibel iB adalah tabungan untuk transaksional dengan akad Mudharabah yang artinya nasabah akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang sudah ditentukan oleh bank.

d. Tabungan Bisnis iB

Tabungan bisnis adalah tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad mudharabah Mutlaqah yang ditujukan untuk

keperluan penampungan dana usaha/bisnis. Imbal hasil didapatkan berdasarkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang sudah ditentukan oleh bank.

e. Giro paS Ib

Tabungan ini merupakan produk simpanan yang mudah dicairkan untuk jangka pendek sampai menengah dengan metode titipan yang bisa diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan media cek /bilyet giro. Produk ini menggunakan akad Wadiah atau titipan yang dimana nasabah mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan bank. Produk ini bisa digunakan untuk perorangan atau perusahaan.

f. Deposito pas Ib

Deposito pas iB merupakan produk simpanan produk simpanan tidak liquid jangka pendek sampai dengan menengah dengan tingkat keuntungan yang optimal dengan masa kontrak yang tertentu dan nominal penempatan yang juga tertentu. Keuntungan yang diperleh nasabah berdasarkan bagi hasil dengan nisbah yang sudah ditentukan oleh bank.

g. Tabungan Haji pas Ib.

Tabungan Haji pas iB adalah tabungan berakad wadiah yang ditujukan untu perencanaan ibadah Haji, dimana dananya tidak dapat dilakukan penarikan kecuali untuk pembayaran biaya ibadah Haji. Tabungan Haji ini menggunakan akad wadiah yaitu titipan.

h. Tabungan Recana iB.

Tabungan rencana iB adalah tabungan berakad mudharabah yang ditujukan untuk segala jenis rencana dan memiliki dua tipe setoran yaitu setoran rutin dan setoran bebas dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi jiwa. Tabungan ini mirip dengan deposito namun dicicil secara rutin dan tidak bisa diambil sewaktu-waktu karena sudah ada jatuh tempo untuk pencairan.

i. Tabungan umrah paS iB

Tabungan umrah paS iB adalah simpanan dana pihak ketiga pada Bank Panin Syariah yang berdasarkan prinsip Wadiah, dimana dananya tidak dapat dilakukan penarikan kecuali untuk keperluan keberangkatan Umrah.

j. Pembiayaan pemilikan Rumah paS iB

Pembiayaan pemilikan Rumah paS iB adalah pembiayaan pengadaan properti seperti rumah, ruko baik itu dalam keadaan baru atau bekas. Akad yang digunakan dalam pembiayaan ini musyarakah mutanaqisah yang artinya kerja sama antara nasabah dengan bank sebagai pihak ketiga untuk membelikan rumah dan nasabah kemudian mengangsur dengan ikatan jaminan properti yang dibeli.

k. Pembiayaan pemilikan Mobil paS.

Pembiayaan pemilikan Mobil paS adalah pembiayaan pembelian mobil. Pembiayaan ini menggunakan akad murabahah

mutanaqisah yang artinya kerja sama antara nasabah dengan pihak bank sebagai pihak ketiga untuk membelikkan mobil, kemudian nasabah mencicil angsuran untuk melunasi mobil dengan jaminan BPKB mobil itu sendiri.

l. Pembiayaan Investasi paS

Pembiayaan investasi adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan, badan usaha maupun badan hukum untuk kebutuhan investasi .

m. Pembiayaan Modal kerja

Pembiayaan Modal Kerja adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan, badan usaha maupun badan hukum untuk kebutuhan modal kerja.

n. Pembiayaan Multi jasa (PMJ) paS

Pembiayaan Multijasa (PMJ) merupakan pembiayaan untuk pemenuhan kebutuhan serbaguna yang bersifat jasa/manfaat yang dibutuhkan oleh nasabah.

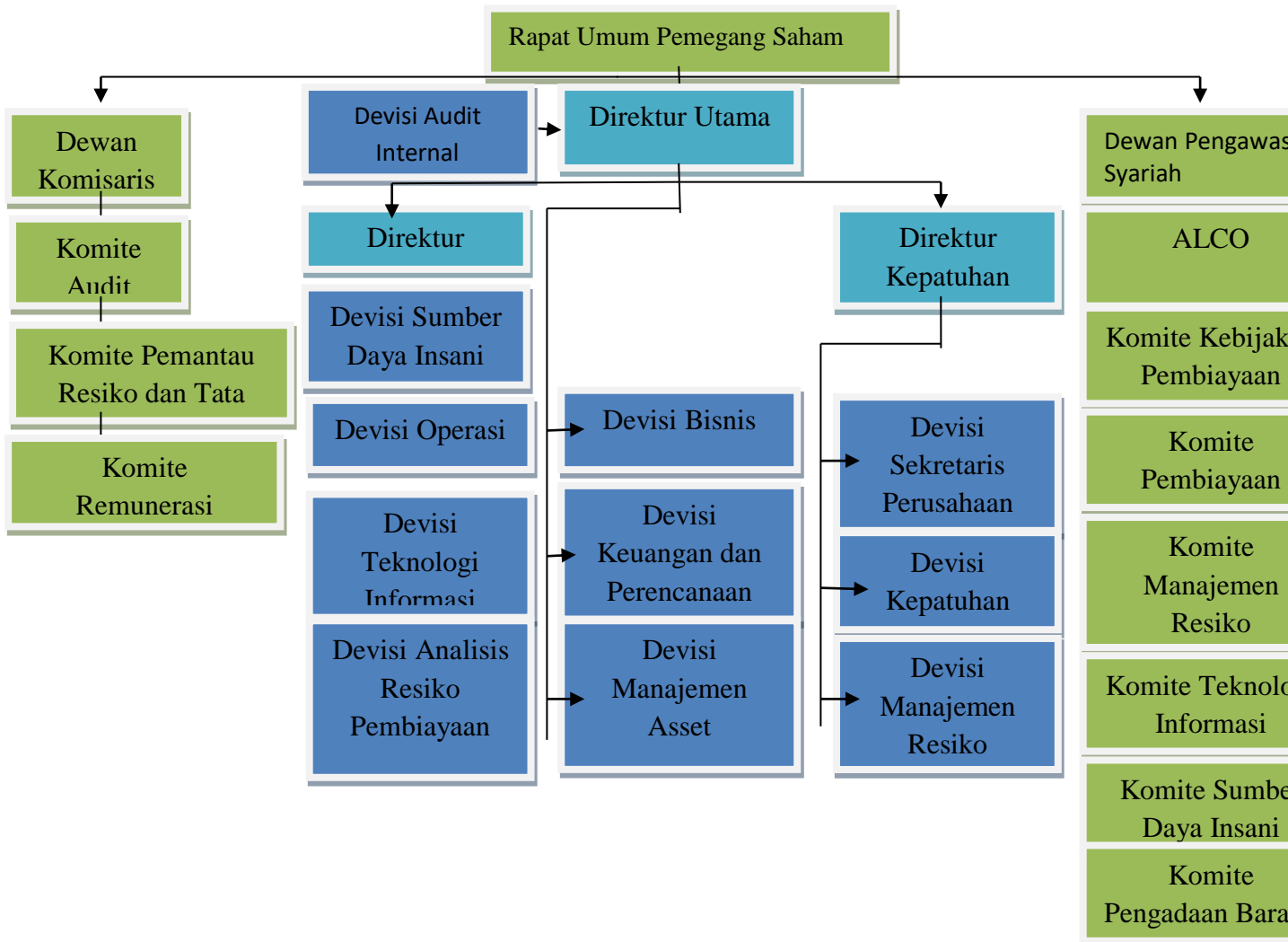
o. Bank Garansi paS iB

Bank Garansi paS iB adalah produk layanan dari panin Bank Syariah (PBS) dalam penerbitan Bank Garansi yang menjadi mitra proyek anda dalam transaksi bisnis dalam & luar negeri.²⁹

3. Sturuktur Organisasi

Gambar IV.1

Berikut merupakan struktur organisasi PT. Bank Panin Syariah³⁰



- a. Rapat umum pemegang saham adalah lembaga tertinggi dan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting bagi kewenangannya tidak diberikan kepada dewan direksi dan dewan komisaris sesuai dengan yang ditentukan dalam angrn dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

³⁰ www.anualreport.co.id

- b. Dewan komisaris adalah sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur suatu perseroan terbatas (PT).
- c. Komite audit adalah organ pendukung yang berada di bawah dewan komisaris. Komite ini dibentuk untuk membantu dewan komisaris melakukan pengawasan terhadap pengelolaan sesuai dengan prinsip *corporate governance.good* .
- d. Komite pemantau resiko adalah organ pendukung yang dibentuk dengan untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan pemberian nasihat dewan komisaris dalam resiko manajemen suatu perusahaan.
- e. Komite remunerasi adalah suatu organ pendukung komisaris yang mengawasi implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi direksi, tim manajemennya dan karyawan.
- f. Dewan pengawas syariah adalah suatu badan yang bertugas mengawasi pelaksanaan keputusan DSN dilembaga keuangan syariah. DPS diangkat dan diberhentikan di lembaga keuangan syariah melalui RUPS setelah mendapat rekomendasi dari DSN.
- g. ALCO merupakan salah satu komite tetap dibawah direksi yaitu mencapai tingkat profitabilitas perseroan terbatas yang optimal serta resiko likuiditas, resiko suku pembiayaan dan resiko valutas asing yang terkendali melalui penetapan kebijakan yang strategi aset dan liabilitis perseroan.

- h. Komite kebijakan pembiayaan adalah yang dibentuk oleh direksi dalam rangka pengelolaan kebijakan pembiayaan yang bertujuan untuk mendukung pemberian pembiayaan yang sehat dan mengandung unsur pengendalian internal mulai tahap awal proses kegiatan pembiayaan sampai dengan tahap pencairan dana.
- i. Komite pembiayaan adalah mereka yang ditempatkan dan dibentuk oleh bmt, serta bertugas merekomendasikan setiap permohonan pembiayaan yang diajukan berdasarkan prinsip kehati-hatian
- j. Komite manajemen resiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam usaha mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris terkait penerapan dan pengawasan penerapan manajemen resiko perseroan.
- k. Komite teknologi informasi adalah komite dibawah direksi yang dibentuk dan diberi wewenang untuk mengevaluasi dan menyetujui usulan usulan yang berkaitan dengan teknologi sistem informasi dalam hal arsitektur, aplikasi, infrastruktur, informasi database dan jaringan komunikasi.
- l. Komite sumber daya insani adalah salah satu hal yang paling penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi baik institusi maupun perusahaan pada hakikatnya sumber daya insani berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai suatu tujuan organisasi itu.
- m. Komite pengadaan barang adalah pengadaan barang dan / atau jasa tunduk kepada ketentuan kebijakan prinsip dasar transaksi operasional antara lain

dua control dan dokumentasi setiap pengadaan barang atau jasa belum di anggarkan sebelumnya atau tidak sesuai dengan anggaran yang mengacu kepada ketentuan limit kerja.

- n. Devisi audit internal adalah proses penilaian untuk memberikan kepastian yang obyektif sekaligus konsultasi untuk meningkatkan kemampuan operasi dan nilai tambah bagi perusahaan. Proses penilaian dilakukan dengan melalui evaluasi yang sistematis untuk meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.
- o. Direktur utama adalah pejabat eksekutif tertinggi atau disebut juga sebagai Direktur Utama adalah jenjang yang lebih tinggi dalam perusahaan atau administrator yang diberi tanggung jawab untuk mengatur keseluruhan suatu organisasi.
- p. Direktur adalah seorang pemimpin dalam suatu perusahaan seseorang yang ditunjuk untuk memimpin suatu lembaga perusahaan pemerintah, swasta, atau lembaga pendidikan politeknik.
- q. Devisi sumber daya insani adalah salah satu faktor hal yang sangat penting yang bisa menggerakkan suatu organisasi agar dapat salah satu tujuan organisasi.
- r. Devisi operasi adalah devisi yang bertugas dibagian melayani nasabah dalam devisi operasional menjalankan berbagai tugas diantaranya menerima keluhan kesah nasabah

- s. Divisi teknologi informasi adalah direksi yang dibentuk dan diberikan wewenang untuk mengevaluasi usulan-usulan yang berkaitan dengan sistem informasi baik berupa database.
- t. Divisi analisis resiko pembiayaan adalah resiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada lembaga keuangan sesuai dengan perjanjian yang disepakati.
- u. Divisi bisnis adalah salah satu bagian bisnis ataupun organisasi perusahaan bagian yang berbeda dengan bisnis itu. Jika divisi-divisi ini semua adalah bagian dari perusahaan yang sama, maka perusahaan bertanggung jawab secara hukum atas semua kewajiban dan hutang divisi-divisi tersebut.
- v. Divisi keuangan dan perencanaan adalah memiliki tanggung jawab untuk memantau arus kas masuk dan keluar dari perusahaan, menyimpan dan menganalisis transaksi keuangan dan memberikan informasi keuangan kepada manajemen senior dan departemen yang lain.
- w. Divisi manajemen asset adalah direksi yang dibentuk dan wewenang untuk melihat keadaan suatu perusahaan ataupun bank dalam memajemen kesehatan bank , sehat, kurang sehat, ataupun mengalami keadaan sakit.
- x. Direktur kepatuhan adalah keberadaan direktur kepatuhan dan manajemen resiko sudah merupakan fenomena yang umum di industri perbankan dan dipegang oleh dua direktur yang tak terpisahkan.

- y. Devisi sekretaris kepatuhan adalah suatu hak yang mempunyai wewenang untuk mencatat fenomena manajemen resiko maupun permasalahan pembiayaan yang ada di bank.
- z. Devisi kepatuhan adalah yang mempunyai hak dan wewenang dalam menyelesaikan permasalahan manajemen resiko bank yang umum di perusahaan perbankan.
- aa. Devisi manajemen resiko adalah staff yang berfungsi mengatasi / pengaturan resiko pembiayaan yang ada di perusahaan perbankan.

B. Gambaran Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Panin Syariah Sekuritas tahun 2010-2013 (sebelum *go public*) dan tahun 2014-2019 (sesudah *go public*) yang di peroleh dari laporan keuangan (laporan neraca dan laporan/laba rugi) tahunan. Data tersebut diolah menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Berikut ini gambaran data yang akan digunakan dalam penelitian ini.³¹

1. Return On Asset

Return On Asset (ROA) PT. Bank Panin Syariah Sekuritas sebelum dan sesudah *Go Public* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.1
Return On Asset (ROA)
PT. Bank Panin Syariah
Sebelum dan Sesudah Go Public

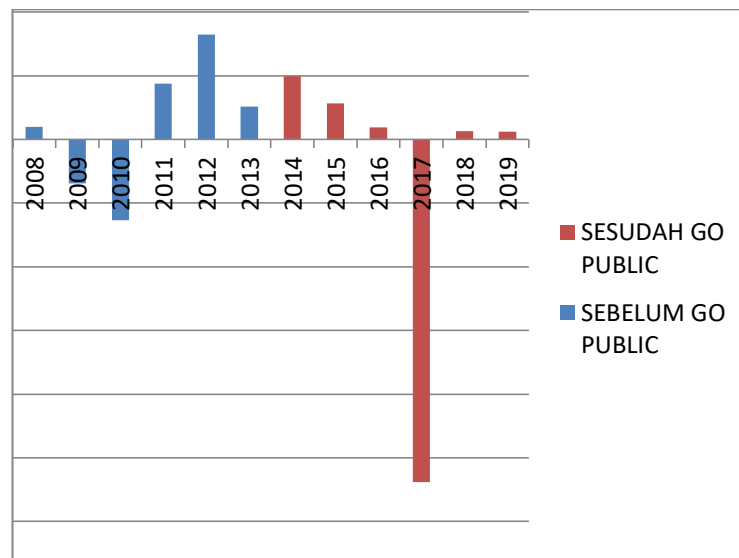
Tahun	ROA (%)
Sebelum Go Public	
2008	0,40
2009	-1,38
2010	-2,53
2011	1,75
2012	3,29
2013	1,03
Sesudah go public	
2014	1,99
2015	1,14
2016	0,37
2017	-10,77
2018	0,26
2019	0,25

Sumber :www.anualreport.co.id

Agar lebih mudah memahami tabel di atas, dapat juga dilihat pada gambar berikut ini:

ROA sebelum dan sesudah *go public*.

Gambar IV.2
Return On Asset (ROA) PT. Bank Panin Syariah Sebelum dan Sesudah Go Public.



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa Return On Asset (ROA) PT. Bank Panin Syariah Sekuritas Sebelum Go Public. Pada tahun 2008 sebesar 0,40 persen dan di tahun 2009 mengalami turun menjadi -1,38 persen. Pada tahun 2010 sebesar -2,53 persen, selanjutnya pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan yakni pada tahun 2011 meningkat menjadi 1,75 persen, dan pada tahun 2012 meningkat menjadi 3,29 persen, selanjutnya mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi 1,03 persen.

Sesudah *go public* kondisi Return On Asset PT. Bank Panin Syariah pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 1,99 persen, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 1,14 persen, pada tahun 2016-2017 cenderung mengalami penurunan, pada tahun 2016 menjadi 0,37 persen. Dengan puncak terburuknya pada tahun 2017 menjadi -10,77 persen. Dan cenderung mengalami penurunan pada tahun 2018-2019 pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 0,26 persen sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 0,25 persen.

2. *Return On Equity*

Return On Equity (ROE) PT. Bank Panin Syariah Sekuritas sebelum dan sesudah *Go Public* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.2
Return On Asset (ROE)
PT. Bank Panin Syariah Sesudah Go Public

Tahun	ROE (%)
<i>Sebelum go public</i>	
2008	0,14

2009	-1,48
2010	-4,71
2011	2,80
2012	7,75
2013	4,44
Sesudah go public	
2014	7,66
2015	4,94
2016	1,76
2017	-94,01
2018	1,45
2019	1,08

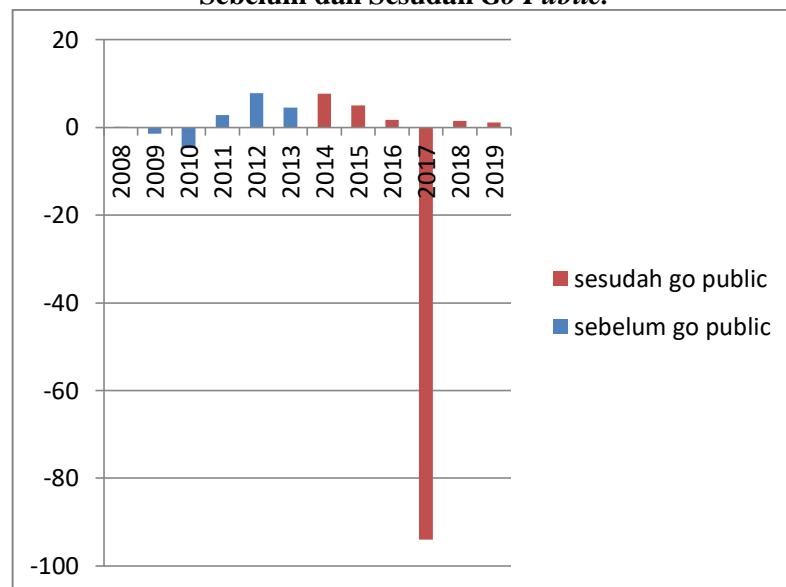
Sumber: www.anualreport.co.id

Agar lebih mudah memahami tabel di atas, dapat juga dilihat pada gambar berikut

ini:

ROE sebelum dan sesudah go public .

Gambar IV.2
Return On Asset PT. Bank Panin Syariah Sekuritas
Sebelum dan Sesudah Go Public.



Sumber: www.anualreport.co.id

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Panin Syariah Sekuritas sebelum *go public* pada tahun

2008 sebesar 0,14 persen di tahun 2009 menjadi -1,48 persen. pada tahun 2010 sebesar -4,71 persen. Selanjutnya Pada tahun 2011 dan 2012 mengalami peningkatan yakni pada tahun 2011 menjadi 2,80 persen dan pada tahun 2012 meningkat menjadi 7,75 persen. Di tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 4,44 persen, sesudah *go public* pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 7,66 persen. Selanjutnya pada tahun 2015,2016 dan 2017 mengalami penurunan yakni pada tahun 2015 menjadi 4,94 dan pada tahun 2015.

Tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 1,76 persen. Di tahun 2017 menjadi -94,01 persen. Di tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 1,45 persen. Pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 1,08 persen.

C. Hasil Analisa Data

Analisis statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang di teliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Statistik Deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi dan *varian*, *range* dan lainnya. Berikut analisis data diskriptif untuk uji komparatif profitabilitas PT. Bank Panin Syariah Sekuritas Sebelum dan Sesudah *Go Public*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran dan penjelasan tentang jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai *maximum* dan nilai *minimum*. Adapun hasil analisis statistik deskriptif dari rasio profitabilitas PT. Bank Panin Syariah Sekuritas dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

a. Return On Asset (ROA)

Hasil analisis deskriptif *return on asset* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel IV.3
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ROA_SEBELU M	6	-3	3	.69	2.206
ROA_SESUDA H	6	-11	2	-1.13	4.773
Valid N (listwise)	6				

Sumber: SPSS 21 (data penelitian diolah)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui jumlah data yang *return on asset* sebanyak 6, dengan rata-rata rasio *return on asset* sebelum *go public* sebesar .69 dan sesudah *go public* sebesar -1.13. standar deviasi *return on asset* sebelum *go public* 2.206. dan sesudah *go public* sebesar 4.773. Rasio *minimum return on asset* sebelum *go public* sebesar -3. Dan rasio *minimum return on asset* sesudah *go public* sebesar -11. Serta rasio

maximum *return on asset* sebelum *go public* sebesar 3. Dan rasio *maximum return on asset* sesudah *go public* sebesar 2.

b. Return On Equity

Hasil analisis deskriptif *return on equity* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE_SEBELUM	6	-5	8	1.49	4.443
ROE_SESUDAH	6	-94	8	-12.85	309.840
Valid N (listwise)	6				

Sumber : SPSS 21 (data penelitian diolah)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui dengan jumlah data *return on equity* sebelum *go public* sebanyak 6 dan sesudah *go public* sebanyak 6, dengan rata-rata rasio *return on equity* sebelum *go public* sebesar 1.49. Dan sesudah *go public return on equity* sebesar -12.85. Standar deviasi *return on equity* sebelum *go public* sebesar 4.443. dan sesudah *go public* sebesar 309.840. Rasio *minimum return on equity* sebelum *go public* sebesar -5 dan sesudah *go public* sebesar -94. Serta rasio *maximum sebelum go public* sebesar 8. dan sesudah *go public* sebesar 8.

2. Uji Normalitas

Pemeriksaan normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak dengan taraf signifikan 0,005. Suatu data dapat dikatakan dengan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas untuk penelitian ini adalah *kolmograv simirnov*, karena teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel. *Teknik kolmograv simirnov* adalah membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif empirik.

- a. *Return On Asset (ROA)* Hasil uji normalitas *return on asset* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut

Tabel IV.6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.65051018
Most Extreme Differences	Absolute	.214
	Positive	.214
	Negative	-.149
Test Statistic		.214
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135 ^c

Berdasarkan pada tabel diatas *asyp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200.

Hal ini menunjukkan bahwa data *return on asset* PT. Bank Panin Syariah

sekuritas sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi normal, karena nilai *asympt. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ($0,135 > 0,05$).

b. Return on equity

Hasil uji normalitas *return on equity* dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel IV.7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROE
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11391876
Most Extreme Differences	Absolute	.240
	Positive	.110
	Negative	-.240
Test tistic		.240
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

Berdasarkan tabel diatas, nilai *asympt, sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data *return on asset* PT. Bank Panin Syariah sebelum dan sesudah *go public* berdistribusi normal, karena nilai *asympt, sig (2 –tailed)* lebih besar dari 0,05 ($0,055 > 0,005$).

3. Uji Dua Sampel Berkorelasi (paired sample T-Test)

Ada beberapa teknik statistik atau uji statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis penelitian yang bersifat komparatif. Penggunaan tipe atau jenis statistik. Tergantung dari jenis data atau variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan uji dua sampel berkorelasi (*paired*

sample T-Test). Uji ini digunakan untuk untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan. Berpasangan disini maksudnya, uji ini juga digunakan pada penelitian yang jumlah sampelnya kecil yaitu tidak boleh dari lewat 30.

a. Return on asset (ROA)

Hasil uji *Paired Sample T-Test Return On Asset* dengan menggunakan SPSS versi adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.8
Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 ROA_SEBEL UM - ROA_SESUD AH	1.1818	6.453	2.634	-4.954	8.590	.690	5	.521

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa *return on asset* sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai T_{hitung} sebesarlah .690 dan nilai T_{tabel} dilihat dari tabel statistik adalah 2,35338 dan nilai T_{tabel} dilihat pada tabel statistik adalah 2,353321. Maka dapa disimpulkan bahwa nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu (2,35338<2,353321) maka H_0 diterima. Jika dilihat dari nilai profitabilitas, nilai sig (2-tailed) >0,05(0,521> 0,05). Maka H_0 di terima. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return on asset* sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Bank Panin Syariah Sekuritas.

b. *Return on equity*

Hasil uji *Paired Sample T-Test Return On Equity* dengan menggunakan SPSS versi adalah sebagai berikut :

Tabel IV.9
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE_SEBEL UM - ROE_SESUD AH	14.343 3	40.8127 3	16.661 7	28.4870 0	57.17367	.86 1	5	.429

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa *return on equity* sebelum dan sesudah *go public* memiliki nilai t hitung sebesar -183 dan nilai t tabel 2,35336. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung < t tabel yaitu (-861 < 2,35336). Maka Ho di terima. Jika dilihat dari nilai profitabilitasnya, nilai *sig (2-tailed)* > 0,05 (0,429 > 0,05) maka Ho diterima. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return on equity* sebelum dan sesudah *go public* pada PT. Bank Panin Syariah Sekuritas.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pada penelitian ini mengenai analisis komparatif profitabilitas PT. Bank Panin Syariah Sekuritas sebelum dan sesudah go public, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Asset* dapat digunakan sebagai indikator mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Jika dana yang diperoleh dari hasil *go public* digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, maka laba yang di diperoleh oleh perusahaan *go public* setelah *go public* diharapkan mengalami peningkatan. Dalam penelitian ini hasil perhitungan rasio *Return On Asset* mengalami penurunan yang buruk jika di bandingkan sebelum *go public* dan sesudah *go public return on asset* mengalami penurunan. Hasil uji perbedaan dengan variabel *Return On Asset* menunjukkan bahwa tidak dapat perbedaan yang signifikan anatar *Return On Asset* sebelum *go public* dengan *Return On Equity* sesudah *go public* PT. Bank Panin Syariah Sekuritas Sebelum dan Sesudah *Go Public*. Hal ini mungkin dikarenakan dana yang diperoleh dari hasil *go public* belum digunakan secara optimal untuk kegiatan operasional perusahaan, sehingga belum mendapatkan perbedaan laba, baik sebelum maupun sesudah *go public*. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ria Handayani yang berjudul analisis komparasi sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) terhadap profitabilitas PT. Bank Panin Syariah Periode 2011-2016.

2. *Return On Equity* dapat digunakan dalam sebagai indikator untuk mengukur kemampuan equitas perusahaan dalam laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Jika dana yang diperoleh memperoleh perusahaan dari proses *go public* digunakan untuk meningkatkan modal kerja sebagai investasi, maka laba yang diperoleh perusahaan setelah *go public* diharapkan mengalami peningkatan dari sebelum *go public*. Dalam penelitian ini hasil perhitungan *Return On Equity* mengalami penurunan yang buruk jika dibandingkan sebelum *go public* dan penurunan ini belum pernah terjadi pada perusahaan PT. Bank Panin Syariah Sekuritas baik sebelum dan sesudah *go public*. Hal ini mungkin karena dana yang diperoleh dari hasil *go public* belum digunakan secara optimal untuk meningkatkan modal kerja sebagai investasi, sehingga belum mendapatkan perbedaan laba, baik dalam sebelum *go public* maupun sesudah *go public*. Hasil uji perbedaan dengan variabel *Return On Equity* menunjukkan bahwa tidak dapat perbedaan yang signifikan anatar *Return On Equity* sebelum *go public* dengan *Return On Equity* sesudah *go public* pada PT. Bank Panin Syariah Sekuritas. Hasil penelitian di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Adinda Maharani Nasution yang berjudul analisis komparatif profitabilitas PT. Austindo Nusantara Jaya sebelum dan sesudah *go public*.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui hasil hipotesis yang diperoleh menunjukkan bahwa perusahaan yang dikatakan belum berhasil dalam meningkatkan profitabilitasnya perusahaan secara signifikan. Diperoleh

perusahaan dari proses *go public* belum digunakan secara maksimal untuk meningkatkan laba perusahaan, karena salah satu tujuan perusahaan yang melakukan *go public* agar bisa mendapatkan dana dari masyarakat luas dari hasil penjualan sahamnya sebagai bentuk pendanaan eksternal, dimana dana tersebut dapat digunakan dalam meningkatkan penjualan, aset maupun ekspansi sehingga terjadi pembesaran volume laba perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas PT. Bank Panin Syariah Sekuritas tidak mengalami peningkatan sesudah *go public*. Hal ini dikarenakan dari kedua rasio profitabilitas tersebut yang di uji *Return On Asset* dan *Return On Equity* yang di ukur selama 4 tahun sebelum *go public* dan 6 tahun sesudah *go public*, tidak ada satupun yang menunjukkan adanya perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah *go public*

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini digunakan dalam menggunakan langkah –langkah yang telah direncanakan. Untuk memperoleh hasil yang bagus tentu akan sulit, sehingga dalam penelitian ini dijelaskan beberapa keterbatasan –keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas hanya menggunakan 2 rasio yaitu *Return On Asset* dan *Return On Equity* bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah rasio yang ada pada penelitian.

2. Keterbatasan dalam pengambilan data laporan keuangan sebelum dan sesudah *go public*. Perusahaan hanya mencantumkan 4 tahun laporan keuangan sebelum *go public*.
3. Objek penelitian yang digunakan untuk analisis sebagai sampel sebanyak 4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah perusahaan untuk di jadikan objek penelitian.

Meskipun demikian, keterbatasan penelitian ini tidak mengurangi semangat peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini dan peneliti berusaha agar keterbatasan-keterbatasan ini tidak mengurangi makna penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap uji hipotesis yang telah dilakukan pada profitabilitas (*Return On Asset, Return On Equity*) PT. Bank Panin Syariah Sekuritas dengan menggunakan uji *sampel paired t-test* dapat diketahui bahwa :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Asset* (ROA) sebelum dan sesudah *Go Public* pada PT. Bank Panin Syariah Sekuritas.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah *Go Public* pada PT. Bank Panin Syariah Sekuritas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis komparatif profitabilitas PT. Bank Panin Syariah Sekuritas sebelum dan sesudah *Go Public* peneliti memberikan saran terkait penelitian, sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan kepada PT. Bank Panin Syariah Sekuritas agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaannya.
2. Peneliti menyarankan kepada PT. Bank Panin Syariah Sekuritas agar konsisten meningkatkan profitabilitas setiap tahunnya untuk menarik investor menanamkan modalnya untuk berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah sampel penelitian dengan menambah cakupan laporan keuangan atau melakukan studi

empiris pada perusahaan dari sub sektor yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil penelitian yang dilakukan lebih luas dan mendalam.

4. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan khususnya dalam lembaga keuangan atau perekonomian di indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan Nasser Abdul, *Asimetri dalam Perbankan Syariah*, dalam Jurnal At-Tijarah, Vol 1, No. 1 Januari- Juni 2015
- Hasibuan Nasser Abdul, Nasution Ja'far, Sutompul Susanti Wiwik, Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, dalam Jurnal At-Tijarah Vol 5, No 2 Ed. Juli –Desember 2019, hlm. 312
- Astuti Dewi, A.M. *Management Keuangan Perusahaan* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004
- Hasan Asyari dan Parera Sasa, *Komparasi Kinerja Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Go Public*, dalam jurnal Pemikiran Islam, Vol.22, No. 1, Maret 2021
- Wibisno Dermawan, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Wira Desmond, *Analisis Fundamental Saham*, Jakarta: Exceed, 2014
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta : Bumi Aksara, 2012
- Fahmi Irham, *Manajemen Keuangan perusahaan dan Pasar Modal* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Rajawali Pers, 2021
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Kencana, 2010
- Hasibuan Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006
- Khaddafi Muammar, *Akutansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Dalam Akutansi* Medan: Madenatera, 2016
- Teguh Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Plikasi* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2012

Sartono Agus R., *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Yogyakarta: BPFE, 2001

Hartono Agus R., *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta, 2010

Harahap Safri Sofyan, *teori akuntansi* jakarta: rajawali pers 2008

Siregar, Sofyan *Statistik Parametrik Untuk Penilaian Kuantitatif*. Dilengkapi dengan perhitungan Manual dan aplikasi SPSS Versi17 Jakarta: Bumi Aksara,2014

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2006

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal pasal 1 ayat 19.

Windari, Hasibuan Nasser Abdul, *Pengaruh Zakat Perbankan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*, dalam Jurnal IMARA, Vol. 5, No. 1, Juni 2021

[www. Anualreport.co.id](http://www.Anuareport.co.id)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Ahmad Ramadhan
Jenis kelamin : laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Aek Holbung, 14 Desember 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat lengkap : Desa Aek Holbung, kec. Batang natal kab. Madina
Telepon/no HP : 082246129292
E-mail : ahmadramadhan141299@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SD Neg 263 Aek Holbung
Tahun 2012-2015 : SMP Neg 1 Batang natal
Tahun 2015-2018 : SMK N 4 padangsidimpuan
Tahun 2018-2022 : Program Sarjana (Strata -1) Perbankan Syari'ah IAIN
Padangsidimpuan

Lampiran

Tahun	Triwulan	CAR	FDR	NPF	BOPO	ROA
2012	Kuartal I	12,12%	97,08%	2,83%	85,66%	1,51%
	Kuartal II	14,51%	99,85%	2,73%	84,56%	1,61%
	Kuartal III	13,26%	99,96%	2,21%	84,00%	1,62%
	Kuartal IV	11,70%	94,15%	2,09%	84,48%	1,54%
2013	Kuartal I	12,08%	102,02%	2,02%	82,07%	1,72%
	Kuartal II	12,52%	106,50%	2,28%	82,37%	1,69%
	Kuartal III	12,95%	103,40%	2,17%	82,67%	1,68%
	Kuartal IV	17,55%	99,99%	1,35%	85,12%	1,37%
2014	Kuartal I	17,64%	105,40%	1,56%	88,55%	1,44%
	Kuartal II	16,37%	96,78%	3,18%	89,11%	1,03%
	Kuartal III	14,77%	98,81%	4,74%	98,32%	0,10%
	Kuartal IV	13,91%	84,14%	4,85%	97,33%	0,17%
2015	Kuartal I	14,61%	95,11%	4,73%	93,37%	0,62%
	Kuartal II	14,91%	99,05%	3,81%	99,84%	0,51%
	Kuartal III	13,71%	96,09%	3,49%	96,26%	0,36%
	Kuartal IV	12,10%	84,14%	4,85%	97,32%	0,17%
2016	Kuartal I	12,0%	97,30%	4,33%	97,32%	0,25%
	Kuartal II	12,78%	99,11%	4,61%	99,90%	0,15%
	Kuartal III	12,75%	96,47%	1,92%	98,89%	0,13%
	Kuartal IV	12,74%	95,13%	1,40%	97,76%	0,22%
2017	Kuartal I	12,83%	90,93%	2,92%	98,19%	0,12%
	Kuartal II	12,94%	89,00%	3,74%	97,40%	0,15%
	Kuartal III	11,58%	86,14%	3,07%	98,10%	0,11%
	Kuartal IV	13,62%	84,41%	2,75%	97,68%	0,11%
2018	Kuartal I	10,16%	88,41%	3,45%	98,03%	0,15%
	Kuartal II	15,92%	84,37%	0,88%	92,78%	0,49%
	Kuartal III	12,12%	79,03%	2,50%	94,38%	0,35%
	Kuartal IV	13,62%	73,18%	2,58%	98,24%	0,08%
2019	Kuartal I	12,58%	71,17%	3,53%	99,13%	0,02%
	Kuartal II	12,01%	68,05%	4,53%	99,04%	0,02%
	Kuartal III	12,42%	68,05%	4,64%	98,83%	0,02%
	Kuartal IV	12,42%	68,51%	4,30%	99,50%	0,05%
2020	Kuartal I	12,12%	73,77%	5,62%	97,94%	0,03%
	Kuartal II	12,13%	74,81%	5,70%	98,19%	0,03%
	Kuartal III	12,48%	73,80%	4,95%	98,38%	0,03%
	Kuartal IV	15,21%	69,84%	3,95%	99,45%	0,03%
2021	Kuartal I	15,06%	66,72%	4,18%	98,51%	0,02%

1. HASIL DATA STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SQRT_X1	37	3,19	4,20	3,6504	,22275
SQRT_X2	37	8,17	10,32	9,3639	,67536
SQRT_X3	37	,94	2,39	1,7981	,37096
SQRT_X4	37	82,07	99,90	94,2884	6,12788
SQRT_Y	37	,14	1,31	,5974	,42473
Valid (listwise)	N 37				

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi.26* (Data Diolah)

2. Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07920752
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,083
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

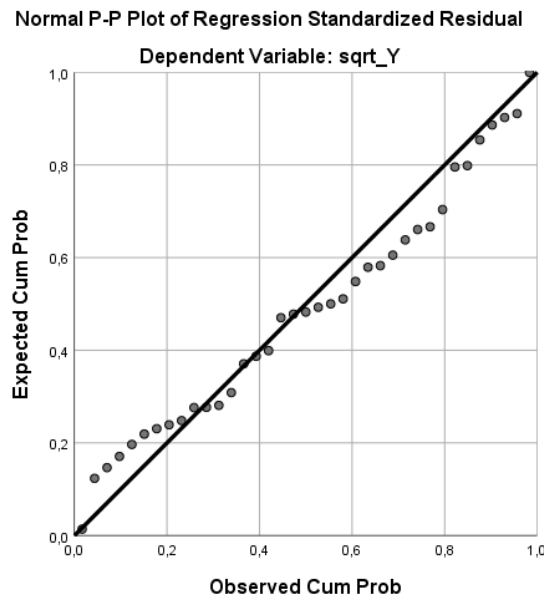
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 26* (Olah Data)



3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Tolerance	VIF	
1	(Constant)	8,265	,757		10,921	,000		
	sqrt_X1	,118	,066	,062	1,794	,082	,920	1,087
	sqrt_X2	,176	,027	,279	6,464	,000	,582	1,717
	sqrt_X3	-,027	,047	-,023	-,561	,578	,638	1,567
	sqrt_X4	-,999	,061	-,755	-16,485	,000	,519	1,928

a. Dependent Variable: sqrt_Y

b. Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 26* (Olah Data)

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			

1	(Constant)	8,265	,757		10,921	,000
	sqrt_X1	,118	,066	,062	1,794	,082
	sqrt_X2	,176	,027	,279	6,464	,000
	sqrt_X3	-,027	,047	-,023	-,561	,578
	sqrt_X4	-,999	,061	-,755	-16,485	,000

a. Dependent Variable: sqrt_Y

b. Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 26* (Olah Data)

5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,982 ^a	,965	,961	,08401	1,533

a. Predictors: (Constant), sqrt_X4, sqrt_X1, sqrt_X3, sqrt_X2

b. Dependent Variable: sqrt_Y

c. Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 26* (Olah Data)

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	8,265	,757		10,921	,000
	sqrt_X1	,118	,066	,062	1,794	,082
	sqrt_X2	,176	,027	,279	6,464	,000
	sqrt_X3	-,027	,047	-,023	-,561	,578
	sqrt_X4	-,999	,061	-,755	-16,485	,000

a. Dependent Variable: sqrt_Y

b. Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 26* (Olah Data)

7. Hasil Uji Hipotesis t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	8,265	,757		10,921	,000
	sqrt_X1	,118	,066	,062	1,794	,082
	sqrt_X2	,176	,027	,279	6,464	,000
	sqrt_X3	-,027	,047	-,023	-,561	,578
	sqrt_X4	-,999	,061	-,755	-16,485	,000

8. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,268	4	1,567	222,028	,000 ^b
	Residual	,226	32	,007		
	Total	6,494	36			

a. Dependent Variable: sqrt_Y

b. Predictors: (Constant), sqrt_X4, sqrt_X1, sqrt_X3, sqrt_X2

c. Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 26* (Olah Data)

9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,982 ^a	,965	,961	,08401	1,533

a. Predictors: (Constant), sqrt_X4, sqrt_X1, sqrt_X3, sqrt_X2

b. Dependent Variable: sqrt_Y

c. Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 26* (Olah Data)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1282 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021 08 Juni 2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu:

1. Windari : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II


Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ahmad Ramadhan
NIM : 1840100023
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Profitabilitas PT. Bank Panin Syariah
Sekuritas Sebelum dan Sesudah Go Public.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


f Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.